

Leader's Talk and Inspiration: Lessons for Leaders



Sharing Experience with...

Arwin Rasyid

- Founder & Chairman TEZ Capital Group (2015–sekarang)
- CEO Danamon (2000-2003), CEO Telkom (2005-2007), CEO CIMB Niaga (2008-2015)
- Wakil Direktur Utama BNI (2003-2005), Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional - BPPN (2000), Wakil Direktur Utama Bank Niaga (1997-1998)

Disampaikan dalam Program Bankers Training Bank Sumut 2022 yang diselenggarakan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)—Jakarta Selatan, 7 Desember 2022, bertema: *Capita Selecta, Leader's Talk and Inspiration*

Seorang pemimpin di mana pun selalu menghadapi setidaknya tiga *leadership issues*. Keberhasilan menjawab ketiga *issues* tersebut memerlukan Kompetensi seorang *Leader*...

1

Leadership is
the capacity
to translate
vision into
reality.

- Warren G. Bennis

1

CHALLENGES

2

EXECUTION

3

RESULTS

Lesson-Learned:

- Keberhasilan seorang pemimpin dalam menghadapi ketiga Issues tersebut bergantung pada “Team” dalam organisasi/unit yang dipimpinnya.
- Pentingnya pemimpin membangun “The Winning Team”

Cerita tentang keberhasilan *Turnaround* Danamon sebagai bank hasil merger, tidak terlepas dari kerjasama *senior leaders* dan seluruh *stakeholders* yang terlibat secara aktif...

2

CHALLENGES

Moral Karyawan Rendah, karena:

- PHK Massal (15000-an Karyawan (53.6%)
- Masa Depan Perusahaan Tidak Menentu
- Tutup 559 Cabang (54.3%) & 600 ATM (44.9%)

Kredit Macet dan NPL Tinggi (66%, 1998)

Menghadapi Gugatan Pailit

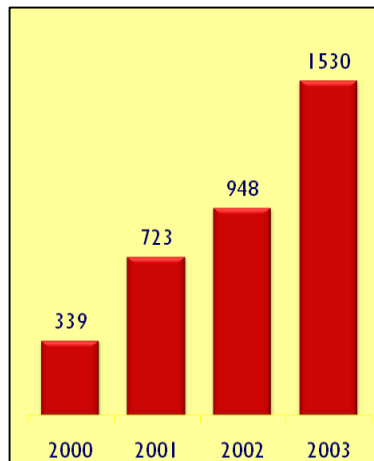
Baru Mendapat Dana Rekapitalisasi

Lesson-Learned:

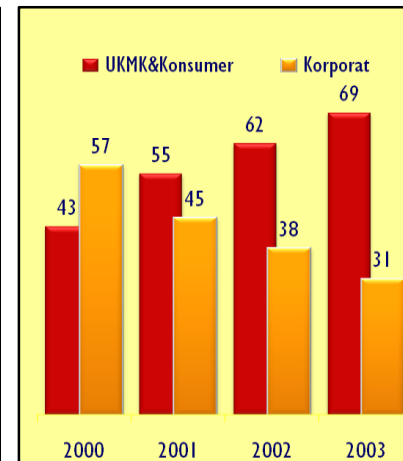
Semakin “*challenging*” situasi yang dihadapi, peran para *bankers leaders* semakin solid dan kohesif. *Bankers Leader* bertransformasi menjadi “*Servant Leader*”

RESULTS

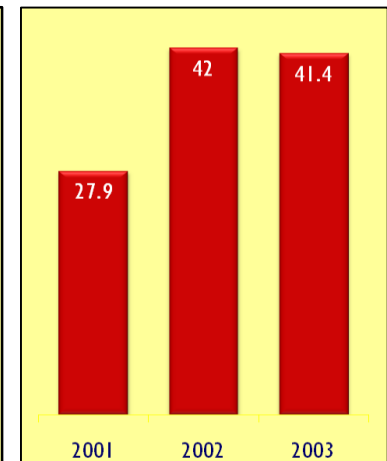
Laba Bersih (Rp Milyar)



Pinjaman per-Sektor (%)



Dana Murah vs DPK (%)



Nama Bank

PERINGKAT *Service Excellence*

	2001	2002	2003
Bank Danamon	12	2	1
Bank Niaga	1	1	2
Bank Mega	3	4	3
HSBC	2	3	4
Citibank	4	5	5

Begitu pula cerita tentang *value creation* di TELKOM, sinergi dan kolaborasi sesama *senior leaders* telah berhasil mewujudkan *value creation* bagi perusahaan dalam waktu yang relatif singkat...

3

CHALLENGES

Merubah Budaya Customer-Centric:

- *Outward-Looking* vs *Inward-Looking*
- Transisi dari Era 2G ke 3G

Masuk Jajaran Fortune Global 500

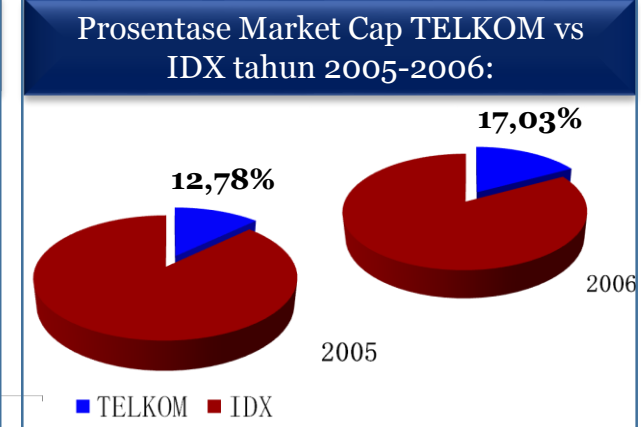
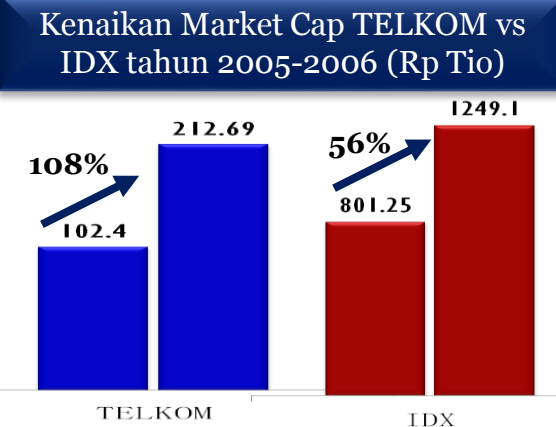
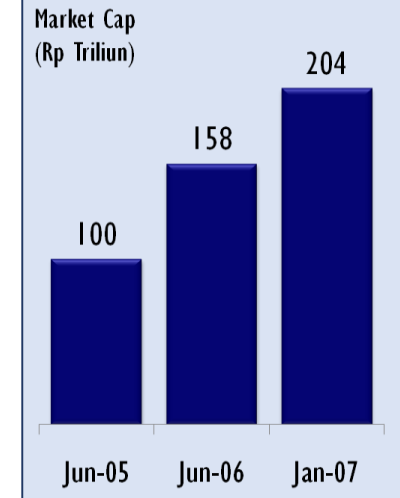
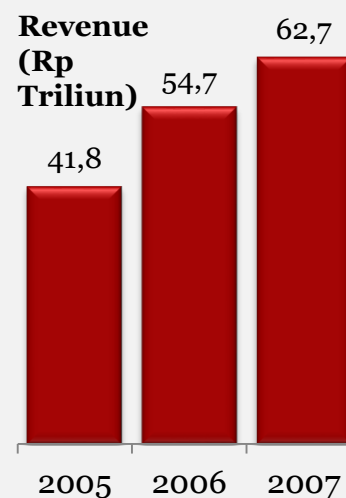
Raih Market Cap USD 30 Milyar dalam 2005-2010

Bangun Fondasi Bisnis Era Digital (Triple Play)

Lesson-Learned:

Leaders perlu memiliki paradigma baru agar tercipta kultur baru. Paradigma yang diperlukan untuk transformasi dari “Engineering Company” menjadi “Service Company”...

RESULTS



Demikian pula implementasi visi CIMB Niaga menjadi *leader in digital bank*. Dengan *tagline*—“Melayani dari Hati”, *Senior Leaders* menerjemahkan *tagline* tersebut dalam layanan digital...

4

CHALLENGES



Payments, SME, Retail & Commercial Banking

Korporasi, UKM, Kredit ritel (KPR) dan Tresuri

Retail, perdagangan umum & consumer

Nasabah Korporasi, ritel KPR

Credit cards (issuer /merchants)

KPR (terbesar ke-2 dengan pangsa pasar 9%), KPM (Kredit Kepemilikan Mobil)

Basis nasabah ritel dengan platform transaksi pembayaran, proporsi dana murah sebesar 67%

Biaya dana yang tinggi – terutama dari nasabah korporasi dan nasabah menengah-atas

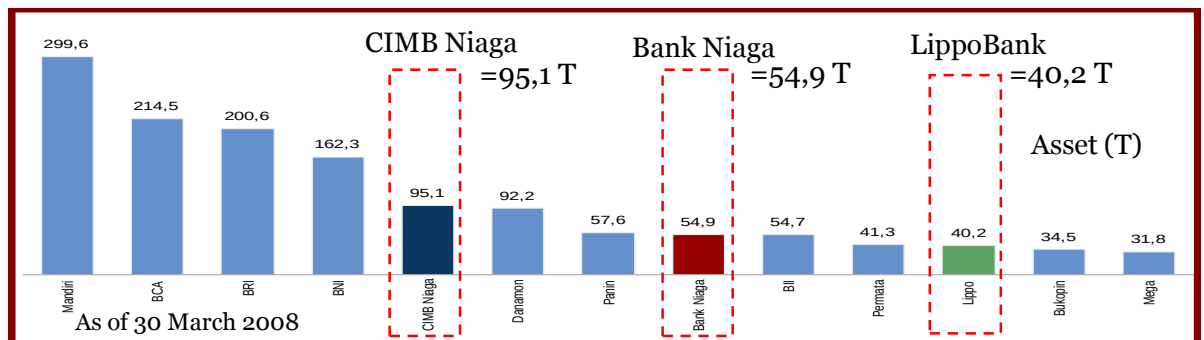
Cabang/ATM yang kuat & tersebar di kota-kota kecil

Jaringan kantor cabang dan ATM terbatas, dengan fokus kota-kota besar

Lesson-Learned:

Transformasi yang berhasil membutuhkan “*the Right People in the Right Place with the Right Direction*” di jajaran *Leaders/Senior Leaders*

RESULTS



Selain 3 *leadership issues* tersebut: *Challenges, Execution & Results*, salah satu faktor penentu keberhasilan *Leader* dan tercapainya kinerja perusahaan adalah soal penerapan *Business Ethics*...

5

***Business Ethics* menjadi faktor penentu *growth and sustainability* perusahaan**

Ethics is knowing the
difference between
what you have a right to
do and what is right to
do.

Potter Stewart

Business Ethics

['biz-nəs 'e-thiks]

The moral principles, policies, and values that govern the way businesses and individuals engage in business activity.

Importance of Business Ethics

- Control Business Malpractices
- Better Relation with Employees
- Improves Customer Satisfaction
- Increase Profitability
- Improves Business Goodwill
- Better Decision Making
- Protection of Society

Kombinasi Kompetensi (*Challenges, Execution & Results*) dan Karakter (*Business Ethics*) menentukan tipe seorang Leader. Membedakan satu pemimpin dengan pemimpin lainnya...

6

Perbedaan Karakter ditentukan Paradigma dan Nilai-nilai seorang Leader:

Effective leadership is the only competitive advantage that will endure. That's because leadership has two sides- what a person is character and what a person does- competence.

— Stephen Covey —

TRADITIONAL LEADERS

Sees leadership as a rank to obtain.

Uses power & control to drive performance.

Measures success through output.

Speaks.

Believes its about them.

SERVANT LEADERS

Sees leadership as an opportunity to serve others.

Shares power & control to drive engagement.

Measures success through growth & development.

Listens.

Understands its not about them.

Untuk meningkatkan kompetensi dan memperkuat karakter, seorang *Leader* hendaknya memiliki “kompas” sebagai profesional...

7

Strong and Good Compass

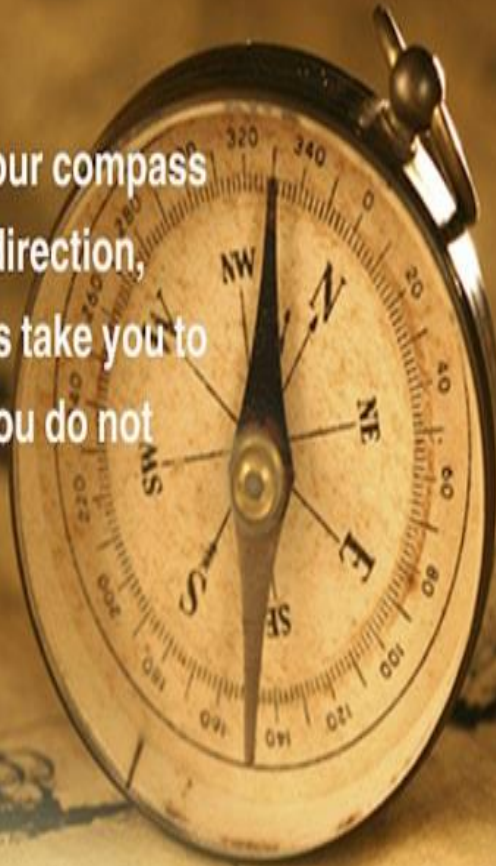
- *Put your heart in the right place.*
- Selalu membangun *Trust and Respect*
- Mengejar prestasi dan kontribusi, bukan jabatan atau posisi.
- Loyal kepada perusahaan, bukan atasan.
- Menghindari perilaku “Kubu-Kubu”-an
- Memiliki sikap “Menang-Menang”, bukan “Menang-Menangan”.
- Proaktif, Inisiatif dan Inovatif.
- Membangun SuperTeam, bukan SuperMan, *to create The WinningTeam.*
- *Walk the Talks*
- Mengutamakan “tidur nyenyak” sebelum “makan enak” atau menghindari benturan kepentingan. Fokus ke “*fiduciary duties*”.

“

If you do not use your compass
to determine your direction,
may days and years take you to
the direction that you do not
desire

-Nabil Shalaby

”



“Live your life by a compass, not a clock.” — Stephen R. Covey

Seiring meningkatkan kompetensi dan memperkuat karakter dalam membangun *the winning team*, *Leader* perlu mewaspadaai dan mengantisipasi faktor-faktor penyebab “*the dysfunctions of team*”... 8

Problems
can become
opportunities
when the
right people
come together.

Robert Redford



To Create “The Winning Team”, We Must Understand and Identify “The Dysfunctions of Team”...(Patrick Lencioni)

Selain memiliki kompetensi dan karakter yang kuat, seorang *Leader* hendaknya terus meningkatkan wawasan dan pembelajaran, terutama beberapa *Lessons* antara lain...

9

1. Long-term vs Sort-term...

Think long-term
but always
prepare short-
term.

2. Control through Numbers...

Leading with
hearts and control
performance with
numbers.

3. Prepare for unexpected...

Losing key people,
abrupt changes in
business environment,
unfulfilled commitment,
etc.

4. Remain Optimistic

There is
always a
silver lining
after the
storm...

5. Attitude & Determination

Your attitude
and
determination
will shape
your outcome

6. Crisis & Opportunities

Crisis can
bring great
opportunities

7. Manage Expectations..

Maintain
stability and
certainty in
your
company

Thank You



Arwin Rasyid

Tempat, Tanggal : Lahir: Roma-Italia, 22 Januari 1957
 Hobi : Membaca, Golf, Berburu
 Instagram : @arwinrasyid
 Website : www.arwinrasyid.com

PENDIDIKAN

1980 : Sarjana Ekonomi – Universitas Indonesia
 1981 : Master of Arts – University of Hawaii, USA
 1982 : Master in Business Administration – University of Hawaii, USA

PENGALAMAN ORGANISASI di Universitas Indonesia

2003 – 2006 : Ketua Umum ILUNI FEB UI
 2007 : Best Alumni Award, FEB UI.
 1977 – 1978 : Wakil Ketua Dewan Mahasiswa UI bidang Hub. Luar Negeri
 1976 : Ketua AISEC UI
 1982 : Wakil Ketua PERMIAS (Perhimpunan Mahasiswa Indonesia–AS), Hawaii Chapter.

PENGALAMAN PROFESSIONAL

2021 - Sekarang: Presiden Komisaris PT Leading Vision Otomotif (ATPM Volvo)
 2021 - Sekarang: Presiden Komisaris PT Cita Rasa Arora (Romano Gelato)
 2016 - Sekarang: Presiden Komisaris PT Sarana Gadai Prioritas
 2015 - Sekarang: Founder & Chairman TEZ Capital Group
 2008 - 2015 : Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk
 2005 - 2007 : Presiden Direktur PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
 2003 - 2005 : Wakil Presiden Direktur PT Bank Negara Indonesia Tbk
 2000 - 2003 : Presiden Direktur PT Bank Danamon Tbk
 2000 - 2000 : Wakil Ketua BPPN
 1997 - 1998 : Wakil Presiden Direktur PT Bank Niaga Tbk
 1994 - 1998 : Direktur PT Bank Niaga Tbk
 1992 : Presiden Direktur PT Niaga Factoring Corporation

PENGALAMAN AKADEMIK di Universitas Indonesia

1980 – 1999 : Staf Pengajar FE-UI, Asisten Dosen
 1976 - 1980 : Staf Peneliti di LPEM UI

PELATIHAN EXECUTIVE

Insead – Paris, Perancis
 Harvard – Boston, USA
 Wharton – Philadelphia, USA
 IMD – Lausanne, Perancis

KARYA PUBLIKASI (BUKU, dalam 2 bahasa)



BISNIS RETAIL

